

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)  
DI PUSKESMAS POLANHARJO KLATEN**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada  
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh:

**NINDY FAZAR NINGTYAS**

**J210100044**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)  
DI PUSKESMAS POLANHARJO KLATEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

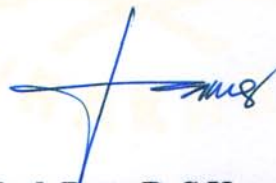
**Disusun oleh:**

**NINDY FAZAR NINGTYAS**

**J210100044**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Menyetujui,  
Pembimbing



**Dr. Faizah Betty R, S.Kep., M.Kes**  
**NIK./NIDN. 684/0604037303**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR**  
**TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)**  
**DI PUSKESMAS POLANHARJO KLATEN**

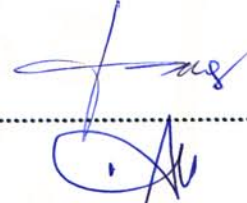


**Disusun oleh:**

**NINDY FAZAR NINGTYAS**

**J210100044**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22-3-2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Susunan Dewan Penguji**

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, S.Kep., M.Kes.<br>(Ketua Dewan Penguji) | (.....<br><br>.....) |
| 2. Dian Hudiyawati, S.kep., Ns., M.Kep.<br>(Wakil Dewan Penguji I)         | (.....<br><br>.....) |
| 3. Dian Nur Wulanningrum, S.kep., Ns., M.Kep.<br>(Wakil Dewan Penguji II)  | (.....<br><br>.....) |

Surakarta, 22 maret 2018

**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Dekan,




**Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes**  
**NIK./NIDN. 786/06-1711-7301**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelar terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 maret 2018

mbuat pernyataan,  
  
Fazar Ningtyas

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR  
TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)  
DI PUSKESMAS POLANHARJO KLATEN**

**ABSTRAK**

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina) . Hasil studi pendahuluan dinas kesehatan klaten mencatat pada tahun 2014 ada 58 orang positif terkena kanker serviks, tahun 2015 tercatat ada 88 orang positif terkena kanker serviks dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas polanharjo klaten wawancara dilakukan pada 10 orang wanita usia subur dengan hasil 7 wanita usia subur belum mengerti tentang kanker serviks dan manfaat IVA dan 3 wanita usia subur sudah mengerti tentang kanker serviks dan manfaat IVA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang inspeksi visual asam asetat (IVA) di puskesmas polanharjo klaten. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan serta penampilan dari hasilnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berusia 16-49 tahun yang datang di puskesmas Polanharjo Klaten sebanyak 50 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling *incidental sampling*. Alat ukur dengan kuesioner dengan 30 pertanyaan. Hasil Penelitian ini sebagian besar wanita usia subur di wilayah puskesmas polanharjo klaten berpengetahuan kurang yaitu 0 responden berpengetahuan baik 40% berpengetahuan cukup dan 60% berpengetahuan kurang. Hasil penelitian menjadi informasi bagi tenaga kesehatan tentang upaya pencegahan terjadinya kanker serviks dan mendeteksi secara dini.

***Kata kunci : Kanker serviks, inspeksi visual asam asetat***

**ABSTRACT**

Cancer of the cervix or also called cervical cancer is a malignant tumor that grows inside the cervix / cervix (the lowest part of the uterus attached to the top of the vagina). Preliminary study of Klaten health service noted that in 2014 there were 58 positive people affected by cervical cancer, in 2015 there were recorded 88 positive people affected by cervical cancer from the results of preliminary studies conducted in polanharjo clinic klaten interview conducted on 10 women of childbearing age with the results of 7 women fertile ages have not understood about cervical cancer and IVA benefits and 3 women of childbearing age already understand about cervical cancer and IVA benefits. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of women of childbearing age about visual inspection of acetic acid (IVA) at puskesmas polanharjo klaten. The type of research conducted is descriptive quantitative method that is done with one goal to make a

picture or description of a situation objectively in the form of numbers ranging from the collection and appearance of the results. The population in this study were all women of reproductive age aged 16-49 years who came at Polanharjo Klaten health center as many as 50 respondents. Determination of sample data using incidental sampling technique. Measuring tool with questionnaire with 30 questions. The result of this research is most of women of childbearing age in puskesmas polanharjo klaten area is knowledgeable less that is 0 respondent have good knowledge 40% knowledge enough and 60% knowledge less. The results of research into information for health workers about efforts to prevent the occurrence of cervical cancer and detect early.

**Keywords:** *Cervical cancer, visual inspection of acetic acid*

## **1 PENDAHULUAN**

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/*serviks* (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina). Kebanyakan kanker *serviks* menyerang wanita yang berusia 35-55 tahun (Manan El, 2011). Penyebab kanker serviks belum diketahui secara pasti. Akan tetapi, sekitar 95% kanker serviks diduga terjadi karena sejenis virus, yaitu Human Papiloma Virus (Setiati, 2009).

Kelompok berisiko untuk terjadinya kanker serviks adalah wanita di atas usia 30 tahun yang memiliki banyak anak dengan perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang masih kurang. Kebiasaan berganti pasangan seksual merupakan salah satu factor utama penularan virus HPV yang menyebabkan kanker serviks ini. Data WHO tahun 2010, terdapat 490.000 perempuan di dunia terkena kanker serviks dan setiap tahunnya Sebesar 80% di antaranya berada di negara-negara berkembang Setiap 1 menit muncul 1 kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks (Septadina, 2014).

Menurut Manajemen Rumah Sakit (2014), yang dikutip dari penelitian yang pernah dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2011, prevalensi kanker berdasarkan provinsi menunjukkan bahwa ada 5 provinsi yang prevalensi kankernya melebihi prevalensi kanker nasional (>5.03%), yaitu Provinsi DIY sebesar 9.66%, Provinsi Jawa Tengah sebesar

8.06%, Provinsi DKI Jakarta sebesar 7.44%, Provinsi Banten sebesar 6.35%, dan Provinsi Sulawesi Utara sebesar 5.76%.

Di Indonesia hanya 5% orang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76,6% pasien ketika terdeteksi sudah memasuki stadium lanjut. Kanker leher rahim biasanya tidak menunjukkan gejala apapun pada stadium awalnya, yang menyerang leher rahim. Hal ini diperkirakan akibat program skrining yang masih kurang. Perempuan yang berisiko terkena kanker serviks adalah usia di atas 20 tahun, dengan puncak usia tersering adalah 40-54 tahun dengan riwayat multipara (Septadina, 2014).

Provinsi Jawa Tengah menempati peringkat kedua Nasional dalam hal penderita Kanker Serviks setelah DIY. Setiap tahun paling tidak 500 perempuan terkena kanker *serviks* sedangkan wilayah dengan jumlah kanker *serviks* tertinggi di Kabupaten Pati, disusul Rembang, Jepara dan Kendal. Kejadian kanker serviks di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 sebanyak 24.204 kasus. Kejadian ini mengalami penurunan 12,07% dibandingkan tahun 2008 sebanyak 27.125 kasus. (Artikel, 2015)

Wilayah Klaten sendiri dinas kesehatan mencatat angka kejadian kanker serviks pada tahun 2014 adalah 58 orang, tahun 2015 tercatat 88 orang positif terkena kanker serviks. Data dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Polanharjo klaten, wawancara dilakukan terhadap 10 wanita usia subur dengan hasil 7 wanita usia subur belum mengerti tentang kanker leher rahim dan manfaat dari IVA. Tiga wanita usia subur sudah mengerti tentang kanker leher rahim dan manfaat dari IVA.

Insiden kanker serviks sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari factor resiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat). Saat ini cakupan “*screening*” deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui IVA masih sangat rendah (sekitar 5%), padahal cakupan “*screening*” yang efektif

dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85% (Kementrian kesehatan republic indonesia, 2008).

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas Polanharjo Klaten.

### **1.1. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Polanharjo Klaten”?

### **1.2. Tujuan penelitian**

Untuk menganalisis gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Polanharjo Klaten

#### 1.2.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di puskesmas polanharjo

#### 1.2.2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan IVA
- c. Menganalisis tingkat pengetahuan wanita usia subur pada tingkat baik, cukup, dan kurang

### **1.3. Manfaat penelitian**

#### 1.3.1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang tingkat pengetahuan wanita tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

#### 1.3.2. Bagi pelayanan kesehatan



Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya pemeriksaan IVA sejak dini kepada masyarakat khususnya wanita.

#### 1.3.3. Bagi responden

Menambah pengetahuan serta kesadaran tentang pentingnya pemeriksaan IVA sejak dini.

#### 1.3.4. Bagi teman sejawat

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi teman sejawat dan dapat digunakan untuk bahan referensi selanjutnya

## **2 METODE PENELITIAN**

### **2.1. Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan satu tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam bentuk angka-angka mulai dari pengumpulan serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006)

### **2.2. Lokasi dan Waktu**

#### 2.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Polanharjo Klaten.

#### 2.2.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai November 2017.

### **2.3. Populasi dan Subjek Penelitian**

#### 2.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yaitu penelitian berupa benda. Semua benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri adalah subjek yang bisa diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berumur 16-49 tahun yang sudah menikah. Populasi wanita usia subur di wilayah polan harjo tahun 2014 sebanyak 10.756 jiwa.

### 2.3.2. Sampel

Dalam penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini sampel dilakukan terhadap responden yang datang atau bersedia (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur usia 16-49 tahun yang datang di Puskesmas Polanharjo Klaten. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *incidental sampling* Dimana semua wanita usia subur yang datang di Puskesmas Polanharjo Klaten dapat dijadikan sampel. Pengambilan sampel *incidental* ini dilakukan dengan mengambil responden yang datang atau bersedia dan memenuhi kriteria.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Wanita usia subur 16-49 tahun yang sudah menikah.
- b) Wanita usia subur usia 16-49 tahun yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Wanita yang belum menikah
- b) Wanita yang belum berhubungan seksual
- c) Wanita yang usianya di atas 49 tahun, sakit parah yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil sumber data dari orang tersebut.

### 2.4.. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau ciri dari subjek penelitian yang sedang diteliti sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini tidak ada variabel terikat maupun mengikat, hanya terdapat satu variabel mandiri yaitu tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di puskesmas Polanharjo Klaten (Machfoedz, 2014).

### **3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Gambaran umum**

##### **3.1.1. Lokasi**

Puskesmas Polanharjo merupakan puskesmas di Klaten yang beralamatkan di jalan Karanglo kecamatan Polanharjo kota Klaten. Secara umum keadaan Puskesmas ini terletak diantara kota Klaten dan kota Solo dengan total luas keseluruhan 2.085 m<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi luas bangunan 1.001 m<sup>2</sup>, luas keperluan fasilitas umum 341 m<sup>2</sup>, luas taman 635 m<sup>2</sup>, lain-lain 108 m<sup>2</sup>. Secara umum jenis pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan meliputi KIA, penyakit umum, gigi, fisioterapi serta pemeriksaan laboratorium. Selain mengadakan pelayanan kesehatan di lingkup puskesmas, Puskesmas Polanharjo juga mengadakan kegiatan di sekolah-sekolah melalui UKS diantaranya untuk pemeriksaan gigi serta pelayanan imunisasi. Puskesmas Polanharjo, Klaten membawahi 18 wilayah di antaranya terdapat 5 Pustu dan 13 PKD.

Puskesmas Polanharjo memiliki petugas kesehatan seperti dokter, dokter gigi, bidan, bidan desa, perawat, perawat gigi, sanitarian, fisioterapi, apoteker, asisten apoteker, gizi, staf TU, dan supir. Puskesmas Polanharjo adalah puskesmas dengan bangunan baru yang di bangun sejak tahun 2003

Puskesmas Polanharjo mempunyai 14 ruang yaitu ruang pendaftaran, kasir, ruang rekam medis, ruang fisioterapi, ruang MTBS, ruang KIA, ruang konseling gizi, ruang bersalin, ruang fisioterapi, dan ruang periksa umum. ruang TU, masjid dan kantin.

##### **3.1.2. Visi, Misi, dan Tujuan Puskesmas Polanharjo**

###### **3.1.1. Visi**

Puskesmas Polanharjo memiliki visi : Terwujudnya masyarakat Polanharjo sehat dan mandiri tahun 2020.

###### **3.1.2. Misi**

- a) Menyelenggarakan pembangunan yang berwawasan kesehatan

- b) Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan
- c) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi perorangan maupun masyarakat
- d) Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan
- e) Memelihara meningkatkan kesehatan perorangan kelompok dan masyarakat beserta lingkungannya
- f) Menerapkan manajemen yang profesional,transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- g) Meningkatkan sumber daya manusia sarana dan prasarana Puskesmas
- h) Menggalang kemitraan dengan sektor terkait.

#### 3.1.1. Tujuan

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau serta dapat di pertanggung jawabkan. Program yang terkait masalah kesehatan reproduksi pada wanita usia subur dilaksanakan dipuskesmas setiap hari kamis. Fasilitas kesehatan yang di laksanakan untuk wanita usia subur adalah pemeriksaan IVA dan konseling kesehatan reproduksi.

### 3.2.Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang memeriksakan diri di puskesmas Polanharjo Klaten saat penelitian sedang dilaksanakan yaitu sebanyak 50 orang.

Karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
< 25 Tahun	2	4%
25-35 Tahun	39	78%
> 35 Tahun	9	18%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa umur responden terbanyak adalah 25-35 tahun yaitu sebanyak 39 orang (78%), kemudian diikuti dengan umur responden > 35 tahun yaitu sebanyak 9 orang (18%), serta yang paling sedikit responden umur < 25 tahun (4%).

### 3.3 Analisis data

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 November 2017 dengan subjek seluruh wanita usia subur yang memeriksakan diri di puskesmas Polanharjo pada saat penelitian sedang berlangsung,

untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di puskesmas polanharjo klaten tahun 2016, Metode penelitian yang digunakan adalah metode *observasional* dengan teknik total sampling dengan jumlah sampel 50 orang.

Distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di puskesmas polanharjo klaten dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di puskesmas Polanharjo Klaten

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah responden	Prosentase (%)
1	Baik	0	0%
2	Cukup	20	40%
3	Kurang	30	60%
	Total	50	100%

Berdasarkan tabel 2 diperoleh gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di puskesmas Polanharjo Klaten tahun 2017 sebesar 20 responden berpengetahuan cukup (40%), 30 responden berpengetahuan kurang (60%), dan tidak ada responden berpengetahuan baik (0%).

### 3.4 Analisis data berdasarkan kelompok umur

Tabulasi silang antara umur wanita usia subur dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (iva) di puskesmas polanharjo klaten tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Tabulasi silang antara umur wanita usia subur dengan pemeriksaan IVA  
( Inspeksi visual asam asetat)

Umur	Tingkat pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
WUS berumur 21 tahun	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
WUS berumur 25 tahun	0	0%	3	75%	1	25%	4	100%
WUS berumur 26 tahun	0	0%	2	67%	1	33%	3	100%
WUS berumur 27 tahun	0	0%	3	60%	2	40%	5	100%
WUS berumur 28 tahun	0	0%	5	83%	1	17%	6	100%
WUS berumur 29 tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
WUS berumur 30 tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
WUS berumur 31 tahun	0	0%	1	25%	3	75%	4	100%
WUS berumur 32 tahun	0	0%	3	50%	3	50%	6	100%
WUS berumur 33 tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
WUS berumur 34 tahun	0	0%	1	33%	2	67%	3	100%
WUS berumur 35 tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%
WUS berumur 36 tahun	0	0%	1	100%	0	0%	1	100%
WUS berumur 37 tahun	0	0%	1	100%	0	0%	1	100%
WUS berumur 38 tahun	0	0%	2	50%	2	50%	4	100%
WUS berumur 39 tahun	0	0%	0	0%	1	100%	1	100%
WUS berumur 40 tahun	0	0%	0	0%	2	100%	2	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA (Inspeksi visual asam asetat) berdasarkan umur sebagai berikut : Pada wanita usia subur dengan kelompok umur 28 tahun tingkat pengetahuan cukup lebih banyak di banding kelompok umur yang lainnya, dan tingkat pengetahuan kurang dengan kelompok umur 31 lebih banyak yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. dengan kelompok umur 16 tahun tingkat

### **3.5 Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur. Umur responden wanita usia subur di Puskesmas Polanharjo, Klaten sebagian besar adalah 35-40 tahun (78%), dan paling sedikit responden yang berumur < 25 tahun (4%). Menurut Marmi (2013) Wanita usia subur adalah wanita yang berumur diantara 18- 40 tahun. Pada masa ini, sering dihubungkan dengan masa subur/reproduksi, karena pada usia ini kehamilan sehat terjadi. Selain itu, wanita harus menjaga dan merawat personal hygiene yaitu pemeliharaan alat kelaminnya agar terhindar dari berbagai gangguan reproduksi

## **4 PENUTUP**

### **4.1.Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 23-30 November 2017, maka penulis menyimpulkan bahwa :

- 1) Pengetahuan wanita usia subur di wilayah Puskesmas Polanharjo Klaten sebagian besar berpengetahuan cukup serta belum banyak yang mengerti pentingnya pemeriksaan IVA untuk kesehatan.
- 2) Sebagian besar umur responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah responden yang berumur 32 tahun dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan terendah adalah responden yang berumur 36-39 tahun

### **4.2.Saran**

- 1) Bagi Puskesmas Polanharjo  
Menjadi masukan bagi puskesmas Polanharjo untuk bekerja sama dengan wanita usia subur (WUS) dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang inspeksi visual asam asetat (IVA) sehingga wanita usia subur (WUS) antusias memeriksakan diri tentang kesehatan reproduksinya.
- 2) Bagi Wanita Usia Subur di desa Polanharjo, Klaten  
Wanita usia subur (WUS) di wilayah Polanharjo klaten dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA dengan mengikuti penyuluhan oleh tenaga kesehatan dan melalui media massa maupun media elektronik.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi pendidikan menambah literature atau bahan bacaan khususnya tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan pengembangan variabel penelitian dan jumlah responden yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.

Aris, Susanti. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan rendahnya Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilaya Kerja Puskesmas Halmahera Kecamatan Semarang Timur Tahun 2010*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Budiman, dan Riyanto, Agus. 2013. *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Christina, Triwiyani. 2015. *Hubungan tingkat pengetahuan WUS dengan pengambilan keputusan untuk melakukan pemeriksaan infeksi visual asam asetat di puskesmas kebak kramat Semarang*: Universitas Negeri Semarang.

Delia, Wijaya. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta: Sinar Kejora

Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hendra, AW. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.



- Iqbal, Mubarak wahid dkk.2007. *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian kesehatan, RI. 2008. *Skrining Kanker Leher Rahim dengan Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (IVA)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Machfoedz, I. 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Fitramaya.
- Mardiko, Muhammad. 2011. *Partisipasi*. Bandung: Erlangga.
- Mira, Melianti. 2011. *Skining Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) test*.<http://stikesdhh.ac.id/kebidanan/91-skrining-kanker-serviks.html>.Diakses 20 Januari 2011 jam 09.13 wib.
- Notoadmojo S.2007. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S.2005.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmodjo,S.2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan Pariani, Siti. 2001.*Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan* .Jakarta: CV. Sagung setyo.
- Nursalam. 2008.*konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan* .Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono, J. 2013.*Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi.
- Saryono dan Mekar D, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Cetakan pertama.Yogyakarta: Nuha medika.
- Septadina, indri seta, dkk.2014. *Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode Iva (Inspeksi Visual AsamAsetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten*.Palembang: Jurnal Pengabdian Sriwijaya, volume 7, No.2.
- Wiyono. 2008 *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) untuk deteksi dini lesi prakanker serviks dalam media media indonesia*. Yogyakarta: Fitramaya